

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian ex-post facto dengan pendekatan causal comparative research (penelitian kausal komparatif) adalah pendekatan dasar kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dengan mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya (Sugiono, 2018). Penelitian ini biasanya menggunakan data sekunder yang sudah ada. Pada penelitian data sekunder yang didapatkan yakni data hasil belajar bola basket dengan menggunakan pembelajaran asinkronus dan data hasil belajar bola basket dengan pembelajaran sinkronus

Selain menggunakan data sekunder, peneliti juga menggunakan data primer dengan menggunakan angket seperti *google form* lalu menguji validitas reliabilitasnya dan menyebarkannya kepada responden atau subjek yang dituju. Setelah itu mengumpulkan data yang telah didapatkan dari responden dan menemukan jawaban dari permasalahan penelitian ini.

#### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 5 Bandung, JL. Belitung No 8, Merdeka, Kec Sumur Bandung, Kota Bandung. Adapun pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan melalui studi pendahuluan berupa pengajaran dan wawancara kepada beberapa siswa di SMAN 5 Bandung tahun ajaran 2021/2022 dengan hasil berikut.

- 1) Siswa-siswi SMAN 5 Bandung yang mendapatkan pembelajaran dari materi yang disampaikan secara langsung oleh penulis melalui *zoom meeting* dan yang mendapatkan materi tetapi tidak disampaikan langsung atau hanya lewat tugas di *google classroom*.

- 2) Belum adanya penelitian tentang perbandingan pembelajaran *synchronous* dan *asynchronous* terhadap hasil belajar siswa di era pandemi Covid-19.

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data ini ada beberapa jenis, yaitu dapat berupa orang, benda, gerak atau proses sesuatu. Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Arikunto (2010, hlm. 172) dalam (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013) mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan (3p), yaitu:

- 1) *Person*, merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- 2) *Place*, yaitu sumber data yang menampilkan berupa keadaan diam (misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain) dan bergerak (misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain-lain).
- 3) *Paper*, yaitu sumber data yang menampilkan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder. Dalam (Autoridad, 2021) menyebutkan bahwa data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (didapatkan dan dicatat oleh pihak lain)”. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya. Data sekunder bisa merupakan data yang sudah diolah oleh suatu lembaga atau seseorang, bisa berupa rekapan nilai, hasil ujian dan lain sebagainya.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun pendapat yang logis menjadi fakta. Teknik pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid dan relevan (Fathoni, 2006).

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mereka jawab (Sugiyono, 2014: 142) dalam (Alhogbi, 2017). Sementara Suharsimi (1995: 136-138) dalam (Alhogbi, 2017) mengatakan bahwa ada 3 jenis dalam menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket, yaitu angket tertutup, terbuka dan campuran. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikain rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket campuran yaitu gabungan antara angket terbuka dan tertutup. Angket atau kuesioner yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa angket tertutup.

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder dan data primer dengan metode angket atau *google form* serta data dari guru penjas di SMAN 5 Bandung. Adanya metode angket tujuannya yaitu memperkuat data sekunder yang telah ada dari guru di SMAN 5 Bandung.

### 3.4 Analisis Data

M Dhafin Fakhry M, 2023

**PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS DAN ASYNCHRONOUS TERHADAP HASIL BELAJAR BOLA BASKET DI SMAN 5 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data merupakan proses menyusun data yang sudah diperoleh secara sistematis, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri penulis maupun orang lain. Analisis dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji t berpasangan bila data terdistribusi normal ( $p > 0.05$ ) dan uji wilcoxon bila data tidak terdistribusi normal ( $p < 0.05$ )

Analisis ini digunakan untuk melihat perbedaan antara pembelajaran sinkronus dan asinkronus terhadap hasil belajar bola basket di SMAN 5 Bandung. Untuk mengetahui kebermaknaan nilai *p value* apakah  $H_0$  diterima / ditolak. Keputusan yang diambil dalam uji t berpasangan/wilcoxon adalah:

- 1) Bila *p-value*  $> 0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen.
- 2) Bila *p-value*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

### 3.5 Kisi Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 1 Kisi-kisi instrument penelitian

Variable	Indikator	Sub indikator	Pernyataan	Nomor soal
Pembelajaran Synchronous (X1)	1. Adanya pembelajaran terpusat dimana siswa dan guru saling berinteraksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bisa mendengar dan memahami langsung ucapan guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya memerhatikan materi yang disampaikan oleh guru secara langsung</li> <li>• Saya tidak memerhatikan materi</li> </ul>	1+
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bisa memahami materi secara langsung</li> </ul>		2 -  3 +

M Dhafin Fakhry M, 2023

**PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS DAN ASYNCHRONOUS TERHADAP HASIL BELAJAR BOLA BASKET DI SMAN 5 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>2. Adanya stimulus dan respon diantara guru dan siswa</p> <p>3. Siswa dapat memahami materi gerak dasar bola basket yang diajarkan melalui pembelajaran <i>synchronous</i></p> <p>4. Siswa dapat mempraktikkan materi shooting passing dan dribbling melalui pembelajaran <i>synchronous</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat melihat materi pembelajaran secara langsung melalui <i>zoom meeting</i></li> <li>• Siswa dan guru saling memberikan pertanyaan maupun pernyataan</li> <li>• Adanya sesi diskusi</li> <li>• Siswa bisa menjelaskan ulang materi bola basket yang diberikan oleh guru</li> <li>• Siswa dapat mempraktikkan gerak dasar bola</li> </ul>	<p>yang disampaikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya senang bisa berinteraksi dengan guru ketika pembelajaran <i>zoom meeting</i></li> <li>• Saya tidak senang berinteraksi dengan guru ketika pembelajaran <i>zoom meeting</i></li> <li>• Saya paham materi dribbling bola basket yang diajarkan melalui pembelajaran <i>synchronous</i></li> <li>• Saya bisa mempraktikkan dribbling bola basket</li> </ul>	<p>4 -</p> <p>5 +</p> <p>6 +</p> <p>7 -</p> <p>8 -</p> <p>9 +</p> <p>10 +</p>
--	---	---	---	---

		<p>basket dalam bentuk foto atau video .</p>	<p>yang sudah diajarkan melalui pembelajaran synchronous</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya tidak paham materi shooting bola basket yang diajarkan melalui pembelajaran synchronous</li> <li>• Saya tidak bisa mempraktikkan materi shooting bola basket yang diajarkan melalui pembelajaran synchronous</li> <li>• Saya paham materi shooting bola basket melalui</li> </ul>	
--	--	--	--	--

			<p>pembelajaran synchronous</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya bisa mempraktikkan shooting bola basket yang diajarkan melalui pembelajaran synchronous</li> </ul>	
<b>Pembelajaran Asynchronous (X2)</b>	1. Adanya pembelajaran tidak terpusat ( bisa dilakukan kapan saja dimana saja )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bisa belajar mandiri tanpa diawasi dengan guru secara langsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• saya memahami pembelajaran jika guru hanya memberikan tugas saja</li> </ul>	<b>11 +</b>
	2. Tidak adanya interaksi langsung antara guru dan siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa tidak bisa berkomunikasi langsung dengan gurunya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• saya tidak paham jika guru hanya memberikan tugas saja</li> <li>• saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru</li> <li>• saya tidak mengerjakan</li> </ul>	<b>12 -</b> <b>13 +</b> <b>14 -</b> <b>15 -</b>

M Dhafin Fakhry M, 2023

**PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS DAN ASYNCHRONOUS TERHADAP HASIL BELAJAR BOLA BASKET DI SMAN 5 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>3. Siswa dapat memahami materi gerak dasar bola basket yang diajarkan melalui pembelajaran asynchronous</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat memahami dan menjelaskan ulang materi gerak dasar bola basket .</li> </ul>	<p>an tugas yang diberikan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• saya tidak paham materi dribbling bola basket yang diajarkan melalui pembelajaran asynchronous</li> </ul>	<p><b>16 -</b></p>
	<p>4. Siswa dapat mempraktikan gerak dasar bola basket seperti shooting dribbling passing yang diajarkan melalui pembelajaran asynchronous</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mempraktikan gerak dasar bola basket dalam bentuk video atau foto</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• saya tidak bisa mempraktikan dribbling bola basket yang diajarkan melalui pembelajaran asynchronous</li> </ul>	<p><b>17 +</b></p>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• saya tidak bisa mempraktikan dribbling bola basket yang diajarkan melalui pembelajaran asynchronous</li> </ul>	<p><b>18 +</b></p>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• saya paham materi shooting bola basket yang diajarkan melalui pembelajaran asynchronous</li> </ul>	<p><b>19 -</b></p>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• saya paham materi shooting bola basket yang diajarkan melalui pembelajaran asynchronous</li> </ul>	<p><b>20 -</b></p>



			<p>asynchron ous</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• saya bisa mempraktikan shooting bola basket yang diajarkan melalui pembelajaran asynchron ous</li> <li>• saya tidak paham materi passing bola basket yang diajarkan melalui pembelajaran asynchron ous</li> <li>• saya tidak bisa mempraktikan passing bola basket yang diajarkan melalui pembelajaran asynchron ous</li> </ul>	
--	--	--	---	--

<b>Hasil belajar bola basket (Y1)</b>	1. siswa mengerti dan paham tentang permainan bola basket	<ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa dapat memahami secara konseptual permainan bola basket</li> <li>• siswa dapat memahami , menjelaskan ulang dan mempraktikan gerak bola basket.</li> </ul>	• saya lebih paham materi bola basket yang diajarkan secara synchronous	21 +
			• saya tidak paham materi bola basket yang diajarkan secara synchronous menggunakan <i>zoom meeting</i>	22 -
			• saya lebih paham materi bola basket melalui pembelajaran asynchronous .	23 +
			• Saya kurang paham materi bola basket	24 -

			melalui pembelajaran asynchronous	
--	--	--	-----------------------------------	--

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari para responden atau sampel penelitian. Uji validitas produk moment menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing masing skor item atau soal dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden atas questioner. Adapun dasar pengambilan keputusan uji validitas produk moment yaitu :

Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel

1. Jika nilai r hitung  $>$  r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid
2. Jika nilai r hitung  $<$  r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid

**Tabel 3. 2 Distribusi Nilai R Tabel**

**Signifikansi 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393

M Dhafin Fakhry M, 2023

**PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS DAN ASYNCHRONOUS TERHADAP HASIL BELAJAR BOLA BASKET DI SMAN 5 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115

M Dhafin Fakhry M, 2023

**PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS DAN ASYNCHRONOUS TERHADAP HASIL BELAJAR BOLA BASKET DI SMAN 5 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Berdasarkan keterangan di atas, peneliti melakukan uji validitas pada tabel dibawah ini :

The screenshot shows a PivotTable Correlations window with the following data:

		p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	total
p1	Pearson Correlation	-0.330**	0.077	0.022	-0.291**	0.144	0.275*	-0.448**	-0.111	0.216*	0.262*	0.276*	-0.321**	-0.351**	0.088	0.270
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.073	.009	.203	.014	.000	.326	.013	.019	.013	.004	.001	.078	.071
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
p2	Pearson Correlation	0.202**	-0.179	-0.592**	-0.310**	-0.392**	-0.211**	0.118**	-0.340**	-0.478**	-0.353**	-0.034**	0.417**	0.554**	-0.305**	0.280
	Sig. (2-tailed)	.009	.112	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
p3	Pearson Correlation	-0.269*	0.392**	0.053	-0.038	0.266*	0.111	-0.579**	0.028	-0.394**	0.324**	0.155	-0.104	-0.139	0.254*	0.330**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.839	.735	.017	.328	.000	.823	.000	.000	.169	.380	.217	.023	.002
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
p4	Pearson Correlation	0.279**	-0.493**	-0.389**	0.397**	-0.554**	-0.393**	0.349**	0.520**	-0.432**	-0.419**	-0.394**	0.113**	0.559**	-0.582**	0.389
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
p5	Pearson Correlation	-0.215	0.435**	0.068	-0.249*	0.175	0.342*	-0.495**	0.220*	0.342*	0.250	0.219	-0.345**	-0.199	0.130	0.278
	Sig. (2-tailed)	.056	.000	.549	.027	.121	.031	.000	.056	.002	.078	.055	.002	.091	.251	.132
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
p6	Pearson Correlation	-0.418**	0.273*	0.12	-0.280**	-0.587**	-0.540**	-0.112	-0.364**	0.093	0.112	0.545**	-0.480**	-0.421**	0.445**	0.408
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.000	.000	.000	.000	.323	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
p7	Pearson Correlation	0.245*	-0.317**	-0.289**	0.286*	-0.507**	-0.178	0.159	0.276*	-0.358**	-0.463**	-0.034	0.440**	0.451**	-0.619**	0.356
	Sig. (2-tailed)	.028	.004	.000	.010	.000	.115	.158	.013	.001	.000	.787	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
p8	Pearson Correlation	0.283*	-0.259*	-0.177*	0.395**	-0.419**	-0.379**	0.395**	0.405**	-0.347**	-0.532**	-0.135	0.412**	0.521**	-0.439**	0.498
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.232	.000	.000	.000	.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

		p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	total
p11	Pearson Correlation	1														
	Sig. (2-tailed)															
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
p12	Pearson Correlation	-.354**	1													
	Sig. (2-tailed)	.023														
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
p13	Pearson Correlation	-.192	-.294**	1												
	Sig. (2-tailed)	.087	.008													
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
p14	Pearson Correlation	-.653**	-.345**	-.298**	1											
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.010												
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
p15	Pearson Correlation	-.453**	-.289**	-.461**	-.328**	1										
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000											
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
p16	Pearson Correlation	-.345**	-.209**	-.328**	-.394**	-.701**	1									
	Sig. (2-tailed)	.002	.063	.003	.000	.000										
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
p17	Pearson Correlation	-.267**	-.481**	-.328**	-.339**	-.491**	-.101	1								
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.005	.002	.000	.360									
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
p18	Pearson Correlation	-.613**	-.438**	-.394**	-.338**	-.190**	-.133	-.276**	1							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.241	.013								
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
p19	Pearson Correlation	-.508**	-.551**	-.701**	-.421**	-.390**	-.1	-.057	-.456**	1						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.617	.036	.000							
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

		p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	total
p17	Pearson Correlation	.453	.800	-.101	-.001	-.133	.057	1								
	Sig. (2-tailed)	.448	1.000	.372	.990	.241	.817									
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
p18	Pearson Correlation	.365**	-.333**	-.533**	-.226*	-.219*	-.456**	-.195*	1							
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.044	.013	.000	.003								
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
p19	Pearson Correlation	-.219**	-.494**	-.504**	-.432**	-.388**	-.533**	-.090	-.187*	1						
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.401	.007							
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
p20	Pearson Correlation	-.461**	-.450**	-.579**	-.354**	-.517**	-.481**	-.102	-.314**	-.764**	1					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.370	.001	.000						
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
p21	Pearson Correlation	-.460**	-.455**	-.512**	-.329**	-.387**	-.782**	-.092	-.364**	-.539**	-.439**	1				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.419	.001	.000	.000					
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
p22	Pearson Correlation	.391**	-.516**	-.299**	.033*	-.483**	-.525**	.092	-.338**	-.399**	-.431**	-.443**	1			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.417	.000	.000	.000	.000				
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
p23	Pearson Correlation	.221*	-.286**	-.067*	.018*	-.417**	-.468**	-.281*	.014*	-.290**	-.819**	-.247**	-.443**	1		
	Sig. (2-tailed)	.048	.010	.000	.000	.000	.000	.025	.000	.000	.000	.000	.000			
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
p24	Pearson Correlation	-.273**	-.347**	-.418**	-.349**	.081**	-.365**	.049	-.362**	-.499**	-.401**	-.289**	-.352**	-.558**	1	
	Sig. (2-tailed)	.014	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.016	.001	.000		
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
total	Pearson Correlation	-.332	.444	.000	.622	.753	.361	.754	.893	.346**	.260*	.249*	.376*	.411	-.855**	1

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2015) mengemukakan bahwa reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Tuntutan bahwa

M Dhafin Fakhry M, 2023

**PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS DAN ASYNCHRONOUS TERHADAP HASIL BELAJAR BOLA BASKET DI SMAN 5 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrument evaluasi harus valid menyangkut harapan yang diperolehnya data yang valid, sesuai dengan kenyataan. Jika validitas terkait dengan ketepatan objek yang tidak lain adalah tidak menyimpangnya dari kenyataan, artinya bahwa data tersebut benar. Menurut Sujarweni (2015) untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya  $> 0,6$  maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan konsisten (reliabel)

**Tabel 3. 3 Kategori Korelasi**

<b>Interval Koefisien r hitung</b>	<b>Interpretasi</b>
0,80 – 1,000	Reliabilitas sangat kuat
0,60 – 0,799	Reliabilitas kuat
0,40 – 0,599	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,399	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,199	Reliabilitas sangat rendah

Uji reliabilitas ini dibantu dengan program Statistical Package for Social Studies (SPSS) 22.0 for windows. Selanjutnya, hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	24

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas *Cronbach's-Alpha* sebesar 0,724 lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan variabel tersebut dinyatakan reliabel sehingga alat ukur yang digunakan sudah memberikan hasil yang konsisten atau reliabel.

M Dhafin Fakhry M, 2023

**PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS DAN ASYNCHRONOUS TERHADAP HASIL BELAJAR BOLA BASKET DI SMAN 5 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu